

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Dalam melakukan investasi terhadap saham, sebagai investor dapat mempertimbangkan jual beli atas sahamnya menggunakan analisa fundamental yang ada. Analisa fundamental adalah analisis yang didasarkan pada situasi kondisi ekonomi, situasi industri dan kinerja perusahaan secara global pada setiap negara.

Investasi umumnya dikategorikan menjadi dua yaitu investasi pada aset-aset finansial dan investasi pada aset-aset riil. Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa surat berharga pasar uang, sertifikat deposito, dan lainnya. Selain di pasar uang, investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, opsi, dan lainnya.

Para investor biasanya menggunakan laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, misalnya variabel yang datang dari internal perusahaan seperti rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas), ukuran perusahaan, kebijakan pembayaran dividen, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, pertimbangan yang digunakan investor dalam menanamkan sahamnya adalah pertumbuhan penjualan yang merupakan perubahan penjualan per tahun. Jika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik, maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan menurut Christine (2005) merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi harga saham. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ROA, ROE, PBV, PER, NPM, dan OPM memiliki pengaruh yang signifikan dalam melakukan klasifikasi atau prediksi harga saham.

Rasio Likuiditas menurut Gitman (2009) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek. Menurut Tita Deitiana (2011) likuiditas perusahaan yang seringkali diukur menggunakan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi jangka pendeknya. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu tahun. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengevaluasi keuntungan yang diperoleh perusahaan baik dari sisi penjualan, aset ataupun

investasi pemilik. Profit dari perusahaan digunakan untuk menarik sumber modal eksternal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

Semakin tinggi utang perusahaan maka semakin berpotensi perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, sehingga harga saham akan cenderung turun karena para investor beranggapan bahwa berinvestasi pada saham tersebut sangat berisiko.

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen cenderung meningkat, jika pembayaran dividen terus meningkat investor akan senang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Menurut Tita Deitiana (2011) dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini ruang lingkup pembahasan menggunakan faktor internal perusahaan seperti rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen yang mempengaruhi harga saham.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen berpengaruh simultan terhadap harga saham?
2. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh yang simultan antara rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen terhadap harga saham.
2. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen secara parsial terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa/i lain dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dari penelitian yang dilakukan ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang membaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan, di mana di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang digunakan

sebagai dasar penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan landasan teori, serta hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan, data dan metode pengumpulan data yang dipilih, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing rasio yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan beberapa saran dari analisis yang digunakan.